

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan aktivitas pasar modal yang ada di suatu negara merupakan salah satu informasi yang menunjukkan adanya kemajuan negara tersebut dalam hal keuangan. Investor menginvestasikan dananya bertujuan untuk memperoleh pendapatan dari dana yang diinvestasikan. Pendapatan tersebut dapat berupa dividen atau *capital gain*. Dividen adalah pendapatan yang diperoleh setiap periode selama saham masih dimiliki, sedangkan *capital gain* adalah pendapatan yang diperoleh karena harga jual saham lebih tinggi daripada harga belinya.

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit diprediksikan oleh para investor. Dalam hubungannya dengan pendapatan dividen, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya di perusahaan.

Perkembangan investasi atas aktiva keuangan dewasa ini telah demikian pesatnya di Indonesia. Hal ini di tandai dengan jumlah transaksi perusahaan yang *go public*, investor, dan pelaku pasar modal lainnya yang terus meningkat. Investasi pada umumnya dilakukan karena beberapa hal, antara lain untuk mendapat kehidupan yang layak di masa yang akan datang, meningkatkan taraf hidup, menghindarkan merosotnya

nilai kekayaan karena tingkat inflasi, menghemat pajak dan untuk mendapatkan keuntungan atau *return* dari kegiatan perusahaan (Komaruddin Ahmad,2004).

Sebagai pemilik atau pemegang saham, seseorang turut menjadi pemilik perusahaan dan memperoleh dividen. Para investor biasanya mencari informasi suatu perusahaan terlebih dahulu sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan modalnya di dalam perusahaan tersebut atau tidak, baik dalam bentuk kepemilikan saham maupun dalam bentuk investasi lainnya. Salah satu informasi yang mencerminkan kondisi internal sebuah perusahaan adalah pergerakan harga saham di Bursa Efek. Sedangkan pergerakan harga saham dipengaruhi oleh informasi-informasi yang mempengaruhi persepsi para investor. Hal inilah yang menjadi salah satu pusat perhatian para investor sebelum mengambil keputusan. Sehingga setiap perusahaan berusaha menciptakan reputasi baik di mata investor dengan harapan agar investor ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan melalui pembelian saham yang dicatatkan di Bursa Efek.(M.Reza Pahlevi,2008)

Informasi yang menjadi faktor pemicu adalah besarnya dividen yang dibayarkan perusahaan. Pengumuman pembayaran dividen mengandung informasi apabila dapat memberikan *return* yang signifikan terhadap pasar. Tetapi sebaliknya apabila pengumuman pembayaran dividen tidak memberikan *abnormal return* yang tidak signifikan maka itu tidak mengandung informasi.(Jogiyanto,2009)

Pada kondisi pasar modal yang efisien para investor sangat membutuhkan berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan oleh pelaku pasar adalah ramalan tentang

harga saham pada waktu sekitar *ex dividend date*, yaitu hari atau tanggal hilangnya hak untuk menerima dividen apabila seorang investor membeli saham suatu perusahaan yang telah mengumumkan dividen. Prosedur pembagian dividen tersebut mengakibatkan adanya perbedaan respon investor dalam bertransaksi di pasar modal yang menyebabkan terjadinya perubahan keseimbangan harga saham.

Kebijakan dividen suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga saham masih merupakan suatu perdebatan bagi para ahli keuangan. Teori-teori Elton E.J dkk(1980), Eades K.M dkk (1984), R. Michaely (1986), Jagannathan dan Frank (1997), Sularso (2003), Suharli (2005) dll (dalam jurnal M.Reza Pahlevi, 2008) dikemukakan berdasarkan pada alasan-alasan tertentu. Ada yang berpendapat bahwa kebijakan dividen suatu perusahaan tidak berpengaruh pada harga saham (nilai perusahaan) namun ada juga yang berpendapat sebaliknya, yaitu kebijakan dividen berhubungan erat dengan harga saham suatu perusahaan.

Oleh karena ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham dan penulis memandang bahwa masih diperlukan adanya dukungan teori atas fenomena *ex-dividend date* pada kondisi pasar modal Indonesia ini, maka mendorong penulis untuk mencoba melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGUMUMAN DIVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN PADA SAAT EX-DIVIDEND DATE DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2009 dan 2010.**

## **1.2 Identifikasi Masalah:**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, bahwa yang terpenting bagi investor adalah memperoleh tingkat pengembalian (*return*) dari hasil investasinya baik berupa pendapatan dividen maupun *capital gain*. Investor yang akan menginvestasikan modalnya cenderung akan menilai kondisi internal perusahaan dengan melihat pergerakan harga saham. Oleh karena itu, maka pertanyaan penelitian terdiri dari:

1. Apakah ada perbedaan return sebelum dan sesudah *ex-dividend date* dengan adanya pengumuman dividen naik pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009 dan 2010?
2. Apakah ada perbedaan return sebelum dan sesudah *ex-dividend date* dengan adanya pengumuman dividen turun pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009 dan 2010?

## **1.3 Pembatasan Masalah:**

Penelitian ini hanya dibatasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Januari 2009 hingga Desember 2010 dan pada dua tahun tersebut perusahaan membayarkan dividen (*cash dividend*) kepada para pemegang sahamnya.

## **1.4 Tujuan Penelitian:**

Bertitik tolak dari permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan *return* yang ditimbulkan oleh pengumuman dividen naik sebelum dan sesudah *ex-dividend date* pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009 dan 2010?
2. Mengetahui perbedaan *return* yang ditimbulkan oleh pengumuman dividen turun sebelum dan sesudah *ex-dividend date* pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009 dan 2010?

### **1.5 Manfaat Penelitian:**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi (manfaat) berupa:

#### **1. Kontribusi Praktis**

##### **a) Bagi penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan serta dapat digunakan untuk membandingkan antara teori dengan prakteknya. Selain itu, penulis dapat menerapkan ilmu yang di dapat selama mengikuti perkuliahan di Universitas Kristen Maranatha dan menambah wawasan bagi penulis mengenai pengaruh pengumuman dividen terhadap *return* saham pada sektor pertambangan di BEI pada tahun 2009 dan 2010.

##### **b) Bagi Investor**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan oleh investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan melalui pembelian saham di Bursa Efek.

## 2. Kontribusi Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh dividen terhadap *return* saham pada sektor pertambangan di BEI pada tahun 2009 dan 2010 dan sebagai referensi dari pihak-pihak yang membutuhkan.